

**KONSEP KAPITAL MENURUT PIERRE BOURDIEU
DALAM ARTIKEL *THE FORMS OF CAPITAL***



FENDI HADI SAPUTRO

1323015007

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2019

**KONSEP KAPITAL MENURUT PIERRE BOURDIEU
DALAM ARTIKEL *THE FORMS OF CAPITAL***



FENDI HADI SAPUTRO

1323015007

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2019

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

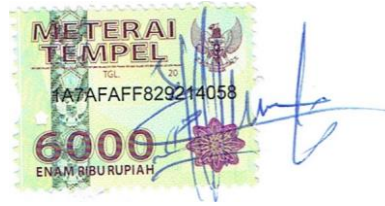
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (copy and paste plagiarism), plagiat dengan perubahan kata (word switch plagiarism), plagiat gaya (style plagiarism), plagiat ide (idea plagiarism), dan self plagiarism.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Juli 2019



Fendi Hadi Saputro

1323015007

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**KONSEP KAPITAL MENURUT PIERRE BOURDIEU DALAM ARTIKEL
*THE FORMS OF CAPITAL***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Fendi Hadi Saputro

1323015007

Telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2019 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Datu Hendrawan M. Phil.

NIK. 132.14.0821

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP KAPITAL MENURUT PIERRE BOURDIEU DALAM ARTIKEL *THE FORMS OF CAPITAL*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, __ Juli 2019



Fendi Hadi Saputro

1323015007

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

**KONSEP KAPITAL MENURUT PIERRE BOURDIEU DALAM ARTIKEL
*THE FORMS OF CAPITAL***

Disusun oleh:

Fendi Hadi Saputro

1323015007

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 27 Juni 2019
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),



Datu Hendrawan M. Phil

NIK. 132.14.0821

Penguji II (Sekretaris),



A. Jessica Adinda, M. Phil

NIK. 132.13.0769

Penguji III (Anggota),



Simon Untara, M. Hum.

NIK. 132.15.0834

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Surabaya, 10 Juli 2019

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar persetujuan publikasi ilmiah.....	ii
Lembar persetujuan karya non plagiat.....	iii
Lembar persetujuan pembimbing.....	v
Lembar pengesahan.....	vi
Kata pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstraksi.....	xi
Abstract.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	9
1.4.1 Sumber Data.....	9
1.4.2 Metode Analisis Data.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka.....	9
1.6 Skema Penulisan.....	13

BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN PIERRE BOURDIEU

2.1 Riwayat Hidup.....	14
2.1.1. Pengaruh Situasi Perancis dalam pemikiran Bourdieu.....	17
2.1.2. Bourdieu dan Tradisi Intelektual.....	19
2.2. Karya.....	20
2.3. Tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Bourdieu.....	23
2.3.1. Ferdinand de Saussure dan Strukturalisme.....	24
2.3.2. Jean Paul Sartre.....	25
2.3.3. Karl Marx.....	26

2.4. Garis Besar Pemikiran Bourdieu.....	28
2.4.1. Habitus	33
2.4.2. Distingsi	34
2.4.3. Arena.....	34
2.4.2. Dominasi Simbolik	35

BAB III KAPITAL MENURUT PIERRE BOURDIEU

3.1 Jenis-jenis Kapital	36
3.1.1 Kapital Ekonomi	41
3.1.2 Kapital Sosial	42
3.1.3 Kapital Budaya.....	44
3.1.4 Kapital Simbolik	47
3.2. Keterkaitan Antar Kapital	48
3.3. Posisi Kapital dalam Pemikiran Bourdieu	53
3.3.1 Kapital dan Arena	53
3.3.2 Kapital dan Habitus.....	54
3.2.3 Kapital dan Hubungan Dominasi	55

BAB IV PENUTUP

4.1 Refleksi Kritis	58
4.2 Relevansi	65
4.3 Kesimpulan	68
4.4 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan bimbingan-Nya selama proses pengerjaan Skripsi S-1 ini. Proses belajar selama empat tahun penulis alami di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala. Selama mengalami pembelajaran penulis menemukan banyak hal baru yang semakin mempertajam pemikiran. Di samping itu, penulis dibantu untuk lebih reflektif dalam menyikapi fenomena di luar sana dengan kacamata atau sudut pandang filosofis. Banyak filsuf yang menginspirasi, namun tidak seperti pemikiran Pierre Bourdieu yang penulis angkat dalam tulisan ini.

Penulis sadar bahwa setiap pembelajaran selalu memberikan kesan yang beragam. Kesan-kesan itu pun penulis dapat selama mengerjakan skripsi S-1 ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa selama menjalani proses pembelajaran ini, banyak sekali kesalahan yang telah dibuat entah yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Tulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menghaturkan ucapan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, tempat penulis belajar.
3. Dr. Agustinus Ryadi, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Datu Hendrawan, M. Phil., Dosen pembimbing.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan.
6. Semua orang yang dicintai penulis, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Tidak ada gading yang tidak retak, begitu ungkapan yang sering kali muncul dalam setiap tulisan-tulisan ilmiah. Oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak yang telah membaca proposal skripsi ini untuk memberikan

masukan, evaluasi dan saran yang membangun demi terciptanya tulisan yang lebih baik. Semoga tulisan ini dapat menambah wawasan pembaca dan bermanfaat untuk semua kalangan.

Surabaya, 10 Juli 2019

Penulis

ABSTRAKSI

KONSEP KAPITAL MENURUT PIERRE BOURDIEU DALAM ARTIKEL THE FORMS OF CAPITAL

FENDI HADI SAPUTRO

1323015007

Dalam kehidupan sehari-hari, kapital adalah istilah yang umum dipahami melalui dalam pengertian kepemilikan ekonomi material. Kapital hanya dipahami dalam pengertian yang sempit, menunjuk pada hal-hal yang material seperti uang, barang dan kekayaan material lain. Karl Marx mengatakan bahwa kapital adalah suatu modal yang dimiliki oleh kaum kapitalis untuk menekan kaum proletar. Kapital dalam pandangan Marx lebih bernilai sebagai alat untuk menguasai basis dan melanggengkan kekuasaan kapitalis.

Perbincangan mengenai ‘kapital’ menarik perhatian salah satu filsuf Perancis Pierre Felix Bourdieu (selanjutnya akan disebut Bourdieu). Bourdieu adalah seorang filsuf strukturalis yang terkenal dengan gagasan *habitus*, *capital*, *arena*, *distinction*, *kekuasaan simbolik*, dan *kekerasan simbolik*. Bagi Bourdieu, pemahaman ekonomi telah mereduksi makna kapital sehingga membentuk pemahaman yang keliru. Kapital adalah akumulasi pekerja bila dialokasikan secara pribadi atau kelompok akan menghasilkan suatu energi sosial dalam kehidupan masyarakat. Kapital selalu mengarah pada ekonomi yang diukur melalui pada uang. Bourdieu membagi kapital dalam empat bentuk yaitu *kapital ekonomi*, *kapital sosial*, *kapital budaya*, dan *kapital simbolik*.

Kapital ekonomi, salah satu kapital paling berpengaruh yang bersifat material seperti uang, harta benda dan lain-lain Kapital sosial, kapital yang mengedepankan relasi sosial dalam lingkup masyarakat tertentu. Pemilik kapital sosial terbesar adalah siapapun yang jaringan relasi sosialnya paling luas di antara yang lain. Kapital budaya, menjadi satu kapital yang berpotensi untuk dikonversi menjadi uang, dan prestise dalam hal pendidikan. Kapital simbolik, satu-satunya kapital yang tidak berbentuk, tidak mudah diterima logika pengetahuan, namun dapat dikonversi menjadi ke tiga kapital yang lain.

Konsep kapital yang ditawarkan oleh Bourdieu tidak hanya soal kepemilikan ekonomi material, akan tetapi meliputi segala aspek yang berpengaruh di suatu arena tertentu. Pada dasarnya, kepemilikan ekonomi memang menjadi sesuatu yang dikejar oleh banyak orang. Meski demikian, masih ada kapital yang dapat diperoleh seseorang di luar ekonomi. Bourdieu menunjukkan bahwa teori kapital bisa digunakan untuk membedah suatu persoalan konkret seperti pembaruan ilmu pengetahuan. Meski demikian, kepentingan lain seperti politik, sosial dan lain sebagainya bisa menempel pada arus yang sama.

Makna kapital memang sudah berubah menjadi suatu milik seseorang yang tidak hanya berupa kepemilikan ekonomi-material saja, akan tetapi ketiga lain seperti kapital sosial, kapital budaya dan kapital simbolik. Akan tetapi pembahasan mengenai kapital tidak bisa lepas dari fungsi dominasi di dalam arena. Perolehan kapital bukan merupakan tujuan utama, akan tetapi bisa bersaing di dalam arena.

Bourdieu memberi makna baru tentang kapital bukan hanya persoalan ekonomi akan tetapi bagian dari mekanisme strategi habitus dalam menguasai arena. Kapital yang hanya dimaknai sejauh kepemilikan ekonomi telah dikembangkan menjadi kapital sosial, kapital budaya dan kapital simbolik. Keempat kapital tersebut dikembangkan oleh Bourdieu untuk membongkar mekanisme dominasi struktural yang sudah masif di masyarakat.

Kata Kunci: Kapital, kapital ekonomi, kapital sosial, kapital budaya, kapital simbolik, habitus, arena, dominasi simbolik.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF CAPITAL ACCORDING TO PIERRE BOURDIEU ON ARTICLE THE FORMS OF CAPITAL

FENDI HADI SAPUTRO

1323015007

Nowadays, in our daily life, capital has been understood generally as a material economic ownership. The term of capital is only superficial understanding by people nowadays, and it commonly relate with money, goods, or other material wealth. Karl Marx claim that capital is owned capital by capitalist which is can be used to suppress proletarian.¹ The term capital in Karl Marx's view is more valuable as a device to control the base and to perpetuate the power of capitalist.

The discussion on 'capital' attracts the attention of one French philosophers Pierre Felix Bourdieu (Bourdieu). Bourdieu is a structuralism philosopher who is famous for the idea of habitus, capital arena, distinction, symbolic capital, and symbolic violence. According to Bourdieu, economic understanding has reduced the meaning of capital, so it establish the wrong understanding about capital. Capital is accumulated labor which, when appropriated on a private, enables them to appropriate social energy in the form of reified or living labor Bourdieu has been identified capital in four forms that is economic capital, social capital, cultural capital, symbolic capital.

Economic capital, one of the most influential capital that is material in nature, such as money, property and others. Sosial capital, capital that prioritizes social relations within a particular society. The owner of the largest social capital is anyone who has the widest network of social relations among others. Cultural capital, facing a capital that has the potential to be converted into life, and prestige in terms of education. Symbolic capital, the only capital which is formless, not easily accepted by the logic of knowledge, but can be converted into three other capital.

The concept of capital that offered by Bourdieu is not only about material economic ownership, but also covering all aspects that affect particular arena.

Basically, economic ownership is something that so many people pursue. However, other interests like politic, social, and etc, can stick to same current. This Capital's theory can be used to operate the domination of structural that exist in the arena.

The meaning of capital has changed become someone ownership and it is not only about material economic ownership, but also involve the other three like social capital, cultural capital, and symbolic capital. But, the discussion about capital cannot be separate from the function of dominance in the arena. Acquisition of capital is not the main goal, but to be able to compete in the arena.

Bourdieu gave the new meaning about capital not only about economic sphere but also a part of habitus strategy mechanism to take control in the arena. Capital that only understood as an economic ownership has been developed as a social capital, cultural capital, and symbolic capital. That fourth capital has developed by Bourdieu to expose the mechanism of structural domination that has already massive on society.

Key Concepts: Capital, economic capital, social capital, cultures capital, symbolic capital, habitus, field, symbolic domination.